

instiper 10

jurnal_20990

 13 Maret 2025

 Cek Plagiat

 INSTIPER

Document Details

Submission ID

trn:oid::1:3181634558

Submission Date

Mar 13, 2025, 11:24 AM GMT+7

Download Date

Mar 13, 2025, 11:25 AM GMT+7

File Name

Jurnal_20990.docx

File Size

186.6 KB

12 Pages

2,721 Words

17,689 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Top Sources

- 14%  Internet sources
- 8%  Publications
- 4%  Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

- 14% Internet sources
- 8% Publications
- 4% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	scik.org	1%
2	Internet	ejournal.bsi.ac.id	1%
3	Internet	www.researchgate.net	<1%
4	Internet	digilib.itb.ac.id	<1%
5	Internet	eprints.iain-surakarta.ac.id	<1%
6	Publication	Sari Laily Rahmadani Skb, Ahmed Fernanda Desky. "ANALISIS PENERIMAAN APLI..."	<1%
7	Internet	repository.ub.ac.id	<1%
8	Student papers	Universitas Muhammadiyah Surakarta	<1%
9	Internet	ojs.unikom.ac.id	<1%
10	Internet	repository.dinamika.ac.id	<1%
11	Internet	journal.widyadharma.ac.id	<1%

12	Internet	jurnal.poliupg.ac.id	<1%
13	Internet	ejournal.unsrat.ac.id	<1%
14	Internet	media.neliti.com	<1%
15	Student papers	poltekim	<1%
16	Internet	www.infosawit.com	<1%
17	Internet	123dok.com	<1%
18	Publication	Octavianus Sabi Rura, Riki Ardiansyah. "Rancang Bangun Sistem Informasi Invent...	<1%
19	Internet	adoc.pub	<1%
20	Internet	geograf.id	<1%
21	Internet	library.oum.edu.my	<1%
22	Internet	pt.scribd.com	<1%
23	Internet	repository.upnjatim.ac.id	<1%
24	Internet	ejournal.bunghatta.ac.id	<1%
25	Internet	fr.scribd.com	<1%

26	Internet	id.123dok.com	<1%
27	Internet	jurnal.polgan.ac.id	<1%
28	Internet	text-id.123dok.com	<1%
29	Internet	www.scribd.com	<1%
30	Publication	Adinda Mutiara Adzani, Raisah Fajri Aula. "Penerimaan Aplikasi Loklok Menggun...	<1%
31	Publication	Dadang Amiruddin, Irma Yunita Ruhiawati, Murnati Murnati. "RANCANG BANGU...	<1%

PENGINPUTAN DATA BUAH KELAPA SAWIT DI TEMPAT PENGUMPULAN HASIL (TPH) BERBASIS SMARTPHONE

ABDUL JABBAR^{1,2,*}, ARIEF IKA UTORO¹, TEDDY SUPARYANTO²

¹Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian STIPER Yogyakarta, 55281, Indonesia

Copyright © 2025 the author(s). This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Abstract: Proses pelaporan data buah kelapa sawit di Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) masih dilakukan secara manual, yang berisiko terhadap manipulasi data serta kehilangan informasi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang, mengembangkan, serta menguji sebuah aplikasi berbasis smartphone menggunakan AppSheet guna mendigitalkan proses penginputan dan pelaporan data. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan efektivitas sistem manual dengan aplikasi yang dikembangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah model Waterfall, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi literatur. Perancangan aplikasi mencakup identifikasi aktor, diagram use case, desain antarmuka, serta diagram aktivitas. Aplikasi ini memiliki dua peran utama, yaitu admin dan user, serta tiga fitur utama, salah satunya adalah fitur input data yang membuat pengguna mengisi data lengkap dengan foto sebagai bukti. Pengujian aplikasi dilakukan menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) melalui kuesioner online dan offline. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini mendapatkan respons yang sangat positif dari pengguna. Selain meningkatkan akurasi dan keamanan data, aplikasi ini juga mempermudah proses penginputan dan penyimpanan informasi. Hasil uji efisiensi pada lima sampel menunjukkan peningkatan efisiensi sebesar 62% hingga 70% dibandingkan metode manual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis smartphone dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan keandalan pelaporan data buah kelapa sawit di TPH.

Keywords: TPH; Input Data; Appsheet; Waterfall; TAM.

2020 AMS Subject Classification: xxxxx, xxxxx.

1. LATAR BELAKANG

Pelaporan dan penginputan data buah kelapa sawit di Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) masih dilakukan secara manual, seperti pencatatan pada kertas atau buku serta pelaporan melalui grup Whatsapp. Metode ini memiliki berbagai kelemahan, termasuk risiko kehilangan data dan potensi manipulasi informasi. Keluhan dari para mandor terkait inefisiensi proses ini menjadi

*Corresponding author

E-mail address: Abduljabbarjabbar110@gmail.com

Received

salah satu utama penelitian ini dilakukan.

Pemanfaatan teknologi berbasis smartphone menjadi solusi untuk mengatasi kendala pelaporan manual. Dengan adanya aplikasi ini, penginputan data dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, mengurangi potensi kecurangan, serta mempermudah penyimpanan dan akses data.

Kegiatan pengumpulan dan penataan Tandan Buah Segar (TBS) serta brondolan dari dalam kebun ke tempat pengumpulan hasil (TPH) sering menjadi kendala, pada proses pemanenan kelapa sawit karena memerlukan waktu yang lama. Penggunaan mekanisasi pada proses evakuasi TBS diperlukan untuk mempercepat proses evakuasi TBS dari dalam kebun ke TPH (Conference & Fahreza, 2019).

Metode penelitian menggunakan pendekatan rekayasa perangkat lunak dengan metodologi *system development life cycle* (SDLC) dengan model Waterfall. SDLC adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya, pendekatan ini memberikan alur kerja yang terstruktur dari tahap pengumpulan data hingga tahap uji. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan beberapa tahapan yaitu Requirement gathering, desain, implementasi dan testing (Murdiani & Sobirin, 2022).

Hasil pengujian aplikasi menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) yang dilakukan melalui kuisisioner online dan offline. Model ini digunakan untuk menganalisis factor-factor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi atau system informasi, disimpulkan bahwa aplikasi penginputan data buah kelapa sawit di TPH mendapatkan respons yang sangat positif dari para pengguna.

2. APLIKASI PENCATATAN DATA DI TPH

Perkebunan kelapa sawit yang semakin meluas memerlukan metode pengelolaan data yang lebih efisien untuk memantau produksi, kualitas, dan keberlanjutan. Perkembangan teknologi smartphone telah menghasilkan perangkat yang semakin canggih dengan kemampuan komputasi

APLIKASI TPH

yang tinggi, sensor yang akurat, dan konektivitas internet yang luas. Hal ini membuka peluang bagi smartphone untuk digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, dan mengirimkan data dengan efisien (Isharyadi et al., 2021).

TPH merupakan tahapan penting dalam proses panen. Hal ini membuka peluang bagi smartphone untuk digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, dan mengirimkan data dengan efisien. Salah satu keunggulan utama smartphone adalah antarmuka pengguna yang intuitif dan mudah dipahami, sehingga dapat digunakan oleh berbagai kalangan, termasuk petani dan petugas di TPH (Andaya et al., 2017).

Di era transformasi teknologi informasi ini, perusahaan perlu memproses dengan cepat untuk mengejar pengembangan teknologi informasi. Dengan aplikasi seluler berbasis android ini, berjalan dalam tiga fase pengumpulan data, desain, sosialisasi dan implementasi (Wijayanto et al., 2021).

AppSheet adalah platform pengembangan aplikasi tanpa kode yang memungkinkan pembuatan aplikasi web dan seluler dengan cepat dan mudah. Platform ini dapat dibangun menggunakan berbagai sumber data seperti Google Spreadsheet, Excel, Cloud SQL, dan Salesforce, dengan aktivitas pengguna yang tersinkronisasi secara otomatis (Yasmin & Nugraha, 2024).

Proses pemindahan data dari fisik ke digital, atau data entry, merupakan langkah penting dalam pencatatan data masuk dan keluar di sebuah kantor. Penginputan data ini memastikan informasi tersusun rapi, memudahkan pengecekan, serta menghindari kesalahan dalam pencatatan. Jika data tidak dikelola dengan baik, pencarian informasi menjadi sulit dan dapat memperlambat pekerjaan (Hafidz et al., 2022).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode rekayasa perangkat lunak dengan pendekatan system development life cycle (SDLC) model waterfall, yang terdiri dari tahap Requirement Gathering, Desain, Implementasi, dan Testing.

ABDUL JABBAR, ARIEF IKA UTORO, TEDDY SUPARYANTO

Model waterfall salah satu model SDLC. Model ini dinamakan “waterfall” karena prosesnya mengalir secara linear dari satu tahap ke tahap berikutnya, saya menggunakan model ini dikarenakan sesuai dengan model penelitian saya yang prosesnya dari tahap planning, pengumpulan data, desain, implementasi, testing dan maintenance. Model ini yang paling sederhana dan paling umum digunakan dalam pengembangan perangkat lunak. Tetapi pada penelitian saya hanya menggunakan beberapa tahapan yaitu Requirement Gathering, desain, implementasi dan terakhir testing, saya tidak menggunakan tahapan maintenance (A. A. Wahid, 2020).

Requirement Gathering, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan mandor di perusahaan PT. Surya Agrolika Reksa untuk memahami kendala sistem penginputan data buah kelapa sawit.

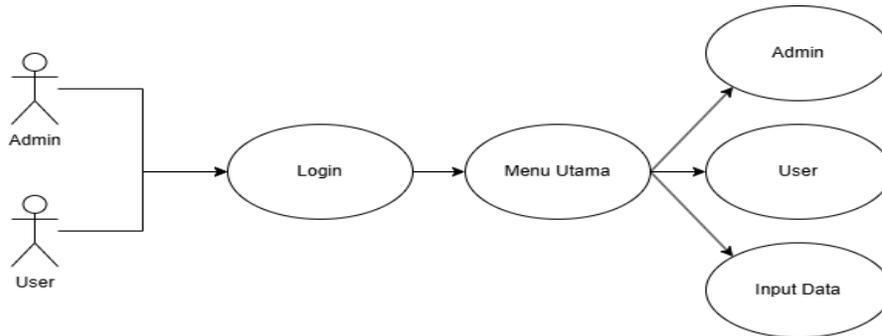
Desain, identifikasi kebutuhan sistem dengan pembuatan diagram *use case*, desain antarmuka, dan diagram aktivitas. Pada tahap desain, dilakukan proses perancangan aplikasi berbasis Appsheet. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan gambaran yang jelas mengenai fungsionalitas, alur kerja, dan antarmuka sistem yang akan dikembangkan.

Implementasi, pengembangan aplikasi berbasis Appsheet dengan memanfaatkan Google *Spreadsheet* sebagai basis data.

Testing, pengujian dilakukan menggunakan metode TAM (technology acceptance model) yang merupakan model penerimaan teknologi. Model ini digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan suatu teknologi atau sistem informasi. Pengujian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu: Persepsi manfaat (Perceived Ease of Use); Persepsi kemudahan penggunaan (Perceived Usefulness); Sikap terhadap penggunaan (Attitude Towards Using Technology); Niat untuk menggunakan (Behavioral Intention to Use); Penggunaan nyata sistem (Actual Technology Use). Dengan kuisisioner yang melibatkan 27 responden online dan 1 responden offline yang memiliki 16 pertanyaan (Pibriana, 2020).

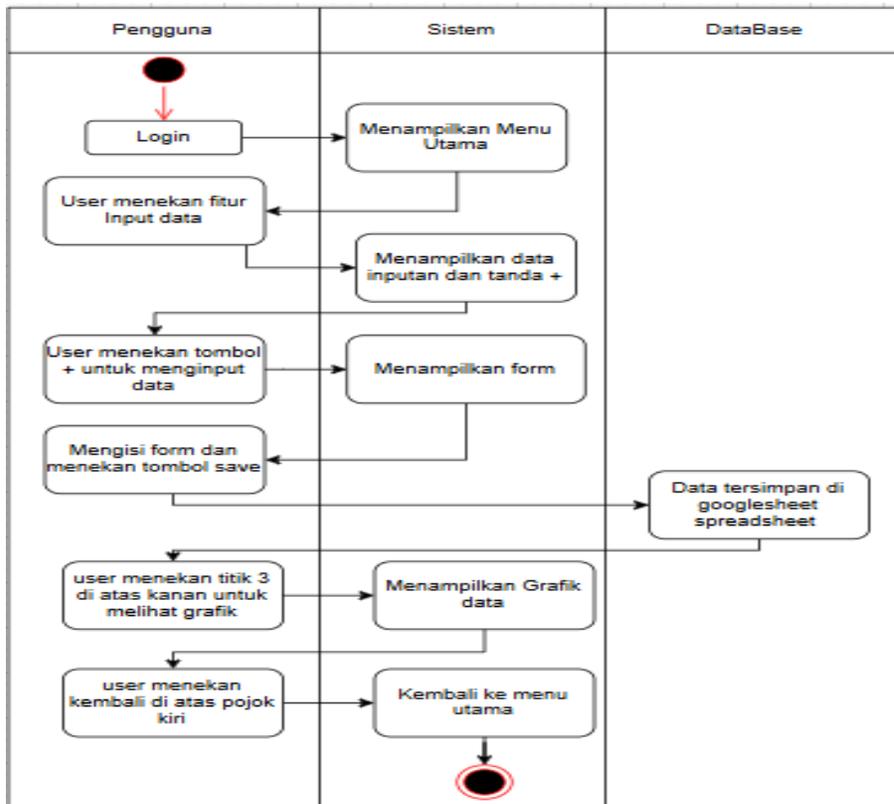
APLIKASI TPH

4. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Diagram use case

Diagram use case menggambarkan skenario penggunaan aplikasi dan interaksi antara aktor yang terlibat. Pada gambar 1 diagram use case menunjukkan dua aktor utama, yaitu admin dan user. Kedua aktor tersebut dapat mengakses aplikasi melalui halaman login, yang kemudian membawa mereka ke menu utama. Dalam menu utama, terdapat tiga fitur utama: akses admin, akses user, dan fitur input data yang membuat pengguna mencatat informasi dengan lebih efisien.



Gambar 2. Diagram aktivitas

ABDUL JABBAR, ARIEF IKA UTORO, TEDDY SUPARYANTO

Diagram aktivitas menggambarkan alur kerja dalam sistem, pada gambar 2 fitur input data dalam aplikasi TPH pada diagram ini, pengguna memasukkan data melalui formulir yang telah disediakan. Formulir ini mencakup informasi seperti nama pemanen, lokasi TPH, nomor potong, total buah, buah matang, buah mengkal, buah eror, dan foto sebagai bukti. Setelah semua data diisi, pengguna harus menekan tombol save agar informasi tersebut tersimpan secara otomatis di Google Spreadsheet. Jika pengguna ingin melihat data dalam bentuk grafik, mereka dapat menekan ikon tiga titik di pojok kanan atas hasil data, lalu memilih opsi grafik untuk menampilkan visualisasi data secara langsung.



Gambar 3. Menu utama

Gambar 4. Input data

Desain antarmuka merupakan tahap perancangan tampilan aplikasi yang akan digunakan oleh pengguna. Pada gambar 3, tampilan menu utama dirancang secara sederhana agar mudah digunakan. Aplikasi ini memiliki tiga fitur utama, yaitu Input Data, Admin, dan User.

Fitur Input Data adalah tempat pengguna mencatat informasi penting secara langsung melalui aplikasi. Seperti yang ditampilkan pada gambar 4, formulir input mencakup beberapa kolom, seperti nama pemanen, lokasi TPH, nomor potong, total buah, buah matang, buah mengkal, buah eror, dan foto sebagai bukti. Untuk memasukkan data, pengguna harus menekan tombol "+" yang akan membuka formulir input. Semua kolom diisi sebelum data disimpan.

APLIKASI TPH

Tabel 1. Hasil Kuisisioner Persepsi Kegunaan

No	Persepsi Kegunaan (PU)	SS	S	TS
1.	Efisiensi dan kecepatan pencatatan data	59,3%	40,7%	-
2.	Meningkatkan efisiensi kerja di TPH	55,6%	44,4%	-
3.	Akurasi dalam pencatatan data	29,6%	70,4%	-
4.	Mengurangi kesalahan pencatatan data	29,6%	63%	7,4%

Tabel 2. Hasil Kuisisioner Persepsi Kemudahan Penggunaan

No	Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU)	SS	S	TS
1.	Aplikasi mudah digunakan	33,3%	59,3%	7,4%
2.	Fitur pada aplikasi tidak membingungkan	33,3%	63%	-
3.	Tidak perlu banyak pelatihan	37%	55,6%	7,4%

Tabel 3. Hasil Kuisisioner Intensi Penggunaan

No	Intensi Penggunaan (IU)	SS	S	TS
1.	Menggunakan aplikasi untuk mencatat data	29,6%	70,4%	-
2.	Menggunakan aplikasi secara rutin	29,6%	63%	-
3.	Merekomendasikan aplikasi	40,7%	55,6%	-

Tabel 4. Hasil Kuisisioner Pengguna Nyata

No	Pengguna Nyata (PU)	SS	S	TS
1.	Kesediaan memberikan masukan	44,4%	55,6%	-
2.	Membuat pekerjaan lebih profesional	37%	63%	-
3.	Solusi baik pencatatan data TPH	33,3%	66,7%	-

Pada tabel 1 hasil kuisisioner persepsi kegunaan efisiensi dan kecepatan pencatatan data, sebanyak 59,3% responden sangat setuju dan 40,7% setuju bahwa aplikasi membantu mereka

21 mencatat data buah dengan lebih cepat. Selain itu, 55,6% responden sangat setuju dan 44,4% setuju bahwa aplikasi meningkatkan efisiensi kerja di TPH.

Berdasarkan tabel 1 akurasi dan kesalahan pencatatan data, dalam aspek akurasi, 29,6% responden sangat setuju dan 70,4% setuju bahwa pencatatan data dengan aplikasi ini lebih akurat dibandingkan metode manual. Selain itu, 63% responden setuju dan 29,6% sangat setuju bahwa aplikasi membantu mengurangi kesalahan pencatatan data, meskipun 7,4% responden kurang setuju dengan pernyataan tersebut.

26 Berdasarkan tabel 2 kemudahan penggunaan dan aksesibilitas, sebagian besar responden 5 merasa bahwa aplikasi ini mudah digunakan. Sebanyak 33,3% responden sangat setuju dan 59,3% setuju bahwa aplikasi mudah dipahami dan digunakan, sementara 7,4% responden kurang setuju. Selain itu, fitur-fitur dalam aplikasi dinilai mudah diakses dan tidak membingungkan oleh 33,3% 5 responden yang sangat setuju dan 63% yang setuju. Dari segi pelatihan, 37% responden sangat setuju dan 55,6% setuju bahwa mereka tidak memerlukan banyak pelatihan untuk menggunakan aplikasi ini, sementara 7,4% menyatakan kurang setuju.

Berdasarkan tabel 3 Kenyamanan dan Keinginan untuk Menggunakan Aplikasi, Mayoritas responden merasa nyaman menggunakan aplikasi untuk mencatat data di lapangan, dengan 29,6% sangat setuju dan 70,4% setuju. Selain itu, 29,6% responden sangat setuju dan 63% setuju untuk menggunakan aplikasi ini secara rutin dalam pekerjaan mereka. Sebagian besar juga bersedia merekomendasikan aplikasi kepada rekan kerja di TPH (40,7% sangat setuju, 55,6% setuju).

5 Berdasarkan tabel 4 penerimaan dan pengembangan aplikasi, sebagai indikator penerimaan lebih lanjut, mayoritas responden menunjukkan kesediaan untuk memberikan masukan jika aplikasi dikembangkan lebih lanjut (44,4% sangat setuju, 55,6% setuju). Selain itu, 37% sangat setuju dan 63% setuju bahwa 13 penggunaan aplikasi ini akan membuat pekerjaan lebih profesional. Sebanyak 33,3% responden sangat setuju dan 66,7% setuju bahwa aplikasi ini adalah solusi yang 7 baik untuk pencatatan data di TPH.

7 Berdasarkan hasil pengujian menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)*, aplikasi penginputan buah kelapa sawit di TPH berbasis smartphone diterima secara positif oleh

APLIKASI TPH

27 pengguna. Hasil pengujian menunjukkan bahwa aplikasi ini meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan data dibandingkan dengan metode manual yang masih menggunakan kertas.

Dari aspek persepsi kegunaan, mayoritas pengguna menyatakan bahwa aplikasi ini sangat membantu dalam mempercepat proses pengumpulan data, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempermudah akses terhadap informasi yang telah diinput. Dengan adanya fitur validasi otomatis dan penyimpanan digital, potensi kesalahan akibat tulisan yang tidak terbaca atau kehilangan data dapat diminimalisir.

6 Selanjutnya, pada aspek kemudahan penggunaan, para pengguna merasakan bahwa aplikasi ini memiliki antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami. Dengan desain yang sederhana, pengguna dapat dengan cepat beradaptasi tanpa memerlukan pelatihan yang lama. Hal ini juga didukung oleh responsivitas aplikasi yang baik, sehingga proses input data dapat dilakukan dengan lebih lancar dan efisien.

Selain itu, dalam aspek sikap terhadap penggunaan, pengguna memberikan respons positif terhadap aplikasi ini karena mampu mengurangi beban kerja secara manual. Dengan transisi dari pencatatan manual ke digital, pekerjaan menjadi lebih ringan, lebih cepat, dan lebih akurat.

22 Dari segi niat untuk menggunakan, sebagian besar pengguna menyatakan kesediaannya untuk terus menggunakan aplikasi ini dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi memiliki potensi besar untuk diterapkan secara luas dalam proses pengumpulan data di TPH.

6 Secara keseluruhan, hasil perbandingan antara metode manual dan penggunaan aplikasi berbasis smartphone menunjukkan bahwa aplikasi ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan efisiensi, akurasi, dan kemudahan dalam proses pencatatan data buah kelapa sawit di TPH. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini diterima dengan baik dan layak untuk diimplementasikan dalam operasional pengumpulan data di TPH.

ABDUL JABBAR, ARIEF IKA UTORO, TEDDY SUPARYANTO

Tabel 5. Perbandingan Penginputan Data Manual dan Aplikasi

No	kegiatan	Input manual	Aplikasi
1	Penginputan	Data dicatat secara manual di kertas kosong.	Data diinput melalui aplikasi TPH menggunakan <i>smartphone</i> .
2	Backup data	Rekapan data disimpan dalam map/folder fisik.	Rekapan data disimpan secara digital di Google Drive.

Pada tabel 5 dinyatakan bahwa perbandingan antara kegiatan penginputan data manual dan aplikasi. Pada penginputan data manual dilakukan dengan mencatat data pada sebuah kertas kosong sedangkan pada aplikasi dilakukan dengan penginputan data melalui aplikasi TPH dengan menggunakan *smartphone*. Pada bagian back up data secara manual rekapan data disimpan didalam map sedangkan pada aplikasi rekapan data disimpan pada google drive.

Tabel 6. Perbandingan Waktu Aplikasi dan Manual

Sampel	Metode Manual (menit)	Menggunakan Aplikasi (menit)	Selisih Waktu (menit)	Efisiensi (%)
1	15	5	10	66,67%
2	18	6	12	66,67%
3	19	7	12	63,16%
4	17	5	12	70,59%
5	16	6	10	62,50%

Pada table 6 dinyatakan bahwa perbandingan waktu penginputan data yang dilakukan secara manual dengan menggunakan aplikasi. Manual dilakukan dengan kertas kemudian direkap dan dikirim ke kantor secara fisik dan melalui foto dikirim melalui whatsapp, dan kemudian menyimpan hasil data di stop map. Dengan cara menggunakan aplikasi data langsung dimasukkan pada aplikasi yang dibuat dan otomatis tersimpan di database sehingga langsung bisa diakses oleh kantor. Efisiensi di ukur dengan menggunakan rumus

$$\text{Efisiensi} = \left(\frac{\text{Selisih Waktu}}{\text{Waktu Manual}} \right) \times 100\%$$

APLIKASI TPH

Dari tabel 6 terlihat bahwa dengan menggunakan aplikasi lebih efisien dibanding manual, dengan rata-rata waktu sekitar 62%-70%.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Aplikasi penginputan data buah kelapa sawit di Tempat Pengumpulan Hasil (TPH) berhasil dirancang dan dikembangkan menggunakan AppSheet, dengan 3 fitur utama yaitu input data, admin dan user.
2. Pengujian menggunakan metode *Technology Acceptance Model (TAM)* menunjukkan bahwa aplikasi ini diterima dengan baik oleh pengguna dan mampu meningkatkan efisiensi serta akurasi dalam pencatatan data.
3. Dibandingkan dengan metode manual, aplikasi ini lebih efisien, akurat, dan praktis dalam mengelola data buah kelapa sawit, dengan hasil data uji efisiensi sekitar 62%-70%.

Adapun saran untuk penelitian ini adalah :

1. Pengembangan aplikasi dapat ditingkatkan dengan menambahkan fitur otomatisasi laporan dan integrasi dengan sistem perusahaan untuk meningkatkan fungsionalitasnya.
2. Sosialisasi dan pelatihan kepada pengguna perlu dilakukan secara lebih intensif untuk meningkatkan pemahaman dan penerimaan aplikasi.
3. Untuk pengembangan lebih lanjut, dapat dilakukan studi lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan teknologi di lingkungan kerja perkebunan.

REFERENCES

- A. A. Wahid. (2020). "Analisis Metode Waterfall Untuk Pengembangan Sistem Informasi," . *Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK, 1*(November).
- Andaya, O., Hadi, S., & Yusri, J. (2017). Analisis Risiko Pasca Panen Tandan Buah Segar (Tbs) Kelapa Sawit

ABDUL JABBAR, ARIEF IKA UTORO, TEDDY SUPARYANTO

Petani Perkebunan Inti Rakyat (Pir) Di Desa Pagaruyung Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. *JOM Faperta UR*, 4(1), 1–11.

Conference, N., & Fahreza, P. (2019). *Pemanenan Kelapa Sawit (Elaeis guineensis Jacq .) dengan Sistem Spesialisasi dan Mekanisasi. September*, 18–19. <https://doi.org/10.25047/agropross.2019.532>

Hafidz, K., Irawan, M. D., & Nawar, H. D. (2022). Sistem Penginputan Data Bahan Pokok pada Pasar Tradisional Sumatera Utara Berbasis Website di Disperindag Sumut. *sudo Jurnal Teknik Informatika*, 1(3), 98–107. <https://doi.org/10.56211/sudo.v1i3.27>

Isharyadi, F., Ayuningtyas, U., Tampubolon, B. D., Wahono, D. R., & Aliyah, N. (2021). Penentuan Parameter Teknis Utama Dalam Pengembangan Standar Nasional Minyak Sawit Berkelanjutan. *Jurnal Standardisasi*, 23(1), 23. <https://doi.org/10.31153/js.v23i1.901>

Murdiani, D., & Sobirin, M. (2022). Perbandingan Metodologi Waterfall Dan RAD Dalam Pengembangan Sistem Informasi. *JINTEKS (Jurnal Informatika Teknologi dan Sains)*, 4(4), 302–306. <http://www.jurnal.uts.ac.id/index.php/JINTEKS/article/view/2008>

Pibriana, D. (2020). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 7(3), 580–592. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.382>

Wijayanto, H., Raharja, B. D., & Prabowo, I. A. (2021). Perancangan Aplikasi Mobile Berbasis Android untuk Meningkatkan Promosi Produk pada CV Putra Nugraha. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 12(3), 473–476. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i3.7248>

Yasmin, A. V. M., & Nugraha, I. (2024). Perancangan Aplikasi Inventory Management Menggunakan Google Appsheet pada Laboratorium PT Energi Agro Nusantara. *Jurnal Teknologi dan Informasi*, 14(September), 126–137. <https://doi.org/10.34010/jati.v14i2>